



► KESEHATAN ANAK

Pemkot Imbau Orang Tua Lengkapi Anak dengan PIN Polio Tahap II

Capaian imunisasi *Inactive Polio Vaccine* (IPV) Tahap I di Kota Jogja yang berlangsung pada Juli 2024 mencapai 98%. Untuk mencapai target 100%, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja terus berupaya menggenjot pelaksanaan imunisasi IPV tahap kedua yang berlangsung hingga Senin (12/8). Selain imunisasi reguler sesuai jadwal, Dinkes bakal menggelar *sweeping*. Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah, mengatakan imunisasi IPV menasar anak usia 0-7 tahun dan pada tahap pertama sudah tercapai 98%. "Untuk anak yang belum mendapatkan imunisasi IPV, kami berharap kepada orang

tua anak untuk segera memberikan imunisasi IPV di pos imunisasi IPV terdekat," kata Lana di sela-sela pemantauan imunisasi IPV di Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, belum lama ini.

Dijelaskan Lana, setelah pelaksanaan imunisasi IPV tahap pertama, jumlah sasaran proyeksi yang mulanya 30.702 anak turun menjadi 29.000 anak.

Dia juga menjelaskan hingga saat ini belum banyak anak yang mengalami kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) setelah imunisasi. "KIPI ada tetapi angkanya kecil, tidak sampai satu persen," katanya seperti dilansir dari jogjakota.go.id, Senin.

Menurutnya, adanya KIPI diakibatkan karena adanya alergi pada anak. "Memang belum banyak, tetapi kemungkinan karena anak memiliki alergi yang ada pada komponen di dalam vaksin itu sendiri. Ini relatif sangat jarang karena imunisasi ini melalui oral, jadi minim sekali terkena KIPI," katanya.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, mengungkapkan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio merupakan upaya dalam mencegah anak terkena polio. Meski demikian, pola hidup

bersih dan sehat (PHBS) tetap menjadi modal penting dalam mencegah anak terdampak polio.

Meski Pemkot Jogja memastikan tidak adanya kasus polio, langkah imunisasi IPV penting untuk diberikan. "Karena Kota Jogja banyak dikunjungi wisatawan dan menjadi Kota Pendidikan yang di dalamnya banyak warga luar kota berdatangan," katanya. Penyakit polio ini merupakan infeksi menular karena polio merupakan virus yang bisa masuk ke dalam tubuh.

Selain itu, virus ini juga bisa memasuki aliran darah dan mengalir ke sistem saraf pusat, sehingga menyebabkan melemahnya otot dan bahkan dapat mengalami kelumpuhan. "Hingga saat ini tidak ada kasus, pemberian imunisasi



Pelaksanaan imunisasi polio tahap kedua yang digelar di Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, belum lama ini. IPV ini merupakan upaya untuk memaksimalkan kekebalan tubuh terhadap penyakit polio. Meski demikian, PHBS tetap penting dilakukan khususnya pada anak, dengan makan makanan sehat dan bergizi serta berolahraga," katanya. (Yudhi Kusdiyanto/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005